Pemodelan Zonasi Kawasan Pertambangan Kabupaten Tuban Dengan Metode *Ranking, Weighting* Dan *Scoring*

Yazid Fanani, Desi Wahyuningsih, Agus Budianto

PENDAHULUAN

Program percepatan pembangunan nasional sangat membutuhkan dukungan ketersediaan teknologi maupun ketersediaan bahan baku material. Teknologi dan bahan baku material sangat penting dikembangkan karena besarnya potensi sumberdaya alam Indonesia, terutama sumberdaya alam mineral dan batubara. Industri pertambangan memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan bahan baku material yang dibutuhkan dalam pembangunan nasional, yaitu bahan baku energi, bahan baku industri maupun bahan baku untuk material konstruksi.

Kabupaten Tuban ditinjau dari potensi pertambangan memiliki peranan yang penting dan strategis karena mempunyai potensi bahan tambang yang cukup besar khususnya potensi bahan galian industri yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung pembangunan nasional. Bentang alam perbukitan kapur membentang dari barat hingga timur yang melingkupi hampir sepertiga wilayah Kabupaten Tuban. Namun demikian, di Kabupaten Tuban belum ada zona khusus untuk kawasan pertambangan. Hal ini akan menyebabkan kesulitan dalam inventarisasi, pengelolaan dan pengawasan potensi bahan tambang. Ketiadaan zona khusus kawasan pertambangan akan menyebabkan potensi terjadinya tumpang tindih lahan yang dapat mengakibatkan konflik kepentingan antara pemerintah daerah, investor, dan masyarakat. Yang paling parah akan mengakibatkan terjadinya penambangan secara ilegal tanpa izin yang akan berdampak signifikan terhadap kerusakan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan kajian untuk pemodelan zona khusus kawasan pertambangan di Kabupaten Tuban untuk pendataan potensi dan model sebaran